

Pemberdayaan UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) dalam inovasi Mi Badoghak dan Mi Bakso Ikan Kuah Rempah sebagai produk unggulan daerah yang bernilai Ekonomi

Dian Iriani*, N. Ira Sari, Bustari Hasan, & Elvrin Septyanti

Universitas Riau

* dian.iriანი@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Usaha Mikro Kecil (UMK) Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) merupakan kelompok usaha yang telah berbadan hukum yang terdiri dari 10 orang anggota dengan produknya berupa mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah. Badoghak berasal dari bahasa Kampar yang berarti gurih. Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan jiwa enterprenueruship pada kelompok UMK Sejahtera dalam menciptakan inovasi baru bidang pengolahan hasil perikanan berupa mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah sebagai produk unggulan daerah yang bernilai ekonomi. Manfaat kegiatan ini selain terbentuknya kelompok UMK yang dapat membuat dengan baik produk mi badoghak dan mi bakso kuah rempah sehingga akhirnya dapat dapat menambah penghasilan kelompok UMK juga dapat mengembangkan potensi daerah tersebut. Dari hasil kegiatan ini didapatkan bahwa pelatihan dalam inovasi new product development pada kelompok UMK Mina Sejahtera telah berhasil dilaksanakan dan telah diperkenalkan/dipromosikan baik ditingkat lokal maupun pada skala nasional. Selanjutnya dengan produk ini juga telah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya kelompok UMK Mina Sejahtera.

Kata kunci: mi ikan; bakso ikan; kuah rempah; unggulan daerah; usaha mikro kecil (umk)

Abstract. Mina Sejahtera's (Sun Ti Sukaku) Micro and Small Enterprises (MSE) is a business group that has a legal entity consisting of 10 members with products in the form of badoghak noodles and spicy sauce fishball noodles. Badoghak comes from the Kampar District language which means savory taste. The purpose of implementing this activity for the community is to train the Mina Sejahtera MSE group in creating new innovations in processing fishery products in the form of Badoghak Noodles and Spicy Sauce Fishball noodles as regional superior products that are economically viable. The benefits of this activity in addition to the formation of MSE groups that can make both badoghak noodles and spicy sauce fishball noodles products so that in the end they can increase the income of the MSEs group, they can also develop the potential of the area. From the results of this activity, it was found that training in new product development innovation in the Mina Sejahtera MSE group has been successfully implemented and has been introduced/promoted both at the local and national scale. Furthermore, this product has also been able to improve the community's economy, especially the Mina Sejahtera MSE group.

Keywords: fish noodles; fishballs; spicy soup; regional superior; micro and small enterprises (mse)

To cite this article: Iriani, D., N. I. Sari., B. Hasan., & E. Septyanti. 2021. Pemberdayaan UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) dalam inovasi Mi Badoghak dan Mi Bakso Ikan Kuah Rempah sebagai produk unggulan daerah yang bernilai Ekonomi. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 611-615. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.611-615>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai sentra ikan patin (*Pangasius* sp) di Indonesia dengan produksi 500.000 ton per tahun dan merupakan produksi perikanan air tawar di Kampar terbesar ketiga di Indonesia dengan ikan utamanya adalah ikan patin (Antaranews.com, 2010). Majunya sektor perikanan air tawar ini juga karena Kampar memiliki aliran sungai bagus, sehingga menarik minat masyarakat untuk membudidayakan ikan air tawar terutama ikan patin yang merupakan ikan andalan di daerah ini.

Untuk mengantisipasi kelimpahan produksi ikan patin, memperpanjang masa simpannya, dan nilai gizi maka dilakukan pengolahan ikan patin dalam bentuk diversifikasi produk berupa mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah, karena selama ini masyarakat Desa Pulau Lawas hanya memasak ikan patin dalam keadaan segar dan belum diolah dalam bentuk lainnya. Badoghak merupakan bahasa daerah Kabupaten Kampar yang berarti gurih. Berdasarkan (Iriani *et al.*, 2020) bahwa kandungan protein mi yang dibuat dari ikan patin meningkat sekitar 12,08% jika dibandingkan olahan mi tanpa ikan yang hanya 0,6%. Usaha Mikro Kecil (UMK) Sejahtera merupakan kelompok mitra aktif desa Pulau Lawas yang telah berbadan hukum dan memiliki semangat tinggi untuk berwirausaha. (*Entrepreneurship*). Menurut (Mila, 2013) *entrepreneurship* merupakan istilah yang diadaptasi dari bahasa Prancis (*entreprendre*) yang berarti memulai atau melaksanakan.

Dengan semangat *entrepreneurship* yang tinggi ini merupakan suatu solusi alternatif yang akan menjawab berbagai macam masalah pada masyarakat diantaranya masalah ekonomi dan sosial seperti pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan, sehingga dengan adanya kewirausahaan ini dapat memberikan adanya kontribusi dalam pembangunan masyarakat (Duman *et al.*, 2015). Selain itu (Setiawati 2013) menambahkan bahwa kewirausahaan merupakan wujud sikap dan kemampuan untuk menciptakan adanya hal baru yang kreatif dan berkarya dalam menghasilkan dari usahanya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Uno bahwa 98% pelaku ekonomi kreatif dan 97% lapangan kerja di Indonesia berasal dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Suara Riau, 2021). Sehingga dengan demikian tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada kelompok UMK Sejahtera dalam menciptakan inovasi baru bidang pengolahan hasil perikanan berupa mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah sebagai produk unggulan daerah yang bernilai ekonomi.

METODE PENERAPAN

Praktek langsung dalam pelatihan pengolahan produk hasil perikanan berupa mi badoghak (gambar 1) dan mi bakso ikan kuah rempah (gambar 2) merupakan metode penerapan yang dilaksanakan pada mitra UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) Desa Pula Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, yang terdiri dari 10 orang anggota.



Gambar 1. Mi badoghak dengan ketua UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku)



Gambar 2. Mi bakso ikan kuah rempah

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan teridri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari wawancara atau pertanyaan langsung kepada sumber yang terkait yaitu Bapak Kepala Desa Pulau Lawas (Bapak Andri Nuras, SH), ketua UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) Ibu Nursanti dan anggota kelompok UMK. Adapun data sekunder berasal dari beberapa sumber bacaan atau *literature review* yang merupakan data penunjang yang mendukung dalam kegiatan pengabdian dan penulisan ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test, Post-test dan Indikator Ketercapaian Kegiatan Pengabdian

No.	Pre-test	Post-test	Indikator
1.	Jiwa enterpreneurship peserta belum terarah dan belum berkembang dengan baik	Jiwa enterpreneurship peserta sudah terarah dan sudah berkembang dengan baik	Terciptanya kelompok UMK pengolah produk Mi badoghak dan mi bakso kuah rempah
2.	Peserta belum mengetahui cara pengolahan mi badoghak dan mi bakso kuah rempah	Peserta sudah mengetahui cara pengolahan mi badoghak dan mi bakso kuah rempah	Produk mi badoghak dan mi bakso kuah rempah sudah dapat diproduksi
3.	Peserta belum mengetahui peluang dan sasaran pemasaran produk yang diproduksi	Peserta sudah mengetahui peluang dan sasaran pemasaran produk yang diproduksi	Jangkauan pemasaran produk lebih luas
4.	Peserta belum mengetahui teknik promosi yang baik	Peserta sudah mengetahui teknik promosi yang baik	Produk mi badoghak dan mi bakso kuah rempah mudah ditemui oleh konsumen
5.	Pendapatan ekonomi kelompok UMK belum ada	Pendapatan ekonomi kelompok UMK sudah ada	Pendapatan kelompok UMK meningkat
6.	Permintaan produk/orderan dari konsumen belum ada	Permintaan produk/orderan dari konsumen sudah ada	Target konsumen sudah jelas
7.	Kelompok Mitra UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) belum dikenal	UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) sudah dikenal baik ditingkat lokal maupun nasional	Terciptanya produk unggulan daerah

Data yang didapat dari kegiatan ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan digambarkan atau ditabelkan secara sistematis tentang pelatihan pembuatan mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah di Desa Pulau Lawas, Kampar yang berjarak ± 60 km dari kampus Universitas Riau Panam Pekanbaru. Tahap pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan 1. Tahap Persiapan yaitu berupa penetapan tempat/lokasi kegiatan pengabdian, penetapan mitra, serta persiapan bahan dan alat yang diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan 2. Tahap Pelatihan pembuatan mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah, dan diakhiri 3. Tahap evaluasi terhadap produk mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah yang telah diproduksi.

Kegiatan ini diawali dengan memberikan quisioner yang merupakan pre-test tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan, dan juga diberikan post-test terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari evaluasi pre dan post test yang dilakukan ini sangat terlihat sekali perubahan yang sangat signifikan pada kelompok UMK Mina

Sejahtera (Sun Ti Sukaku). Secara jelas Hasil Pre-test, Post-test dan Indikator Ketercapaian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Dari tabel 1 terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang sangat positif bagi UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) dalam menciptakan dan mengembangkan produk yang berbasis ikan yang merupakan potensi SDA yang ada di desa Pulau Lawas tersebut.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Sebagai makanan yang sangat diminati oleh segala kalangan usia, dari anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia, pelatihan pengolahan berupa mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah merupakan suatu alternatif yang sangat tepat sebagai makanan atau kuliner. Dalam pencapaiannya kelompok UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) telah diundang dalam beberapa event seperti demo atau pameran Forikan baik ditingkat lokal maupun nasional dan telah diajak untuk bekerjasama dari beberapa pihak/dinas diantaranya Dinas perikanan Kampar dan Provinsi, DPPKBP3A, Dinas Koperasi dan Perdagangan Kampar. Selain itu, permintaan/orderan terhadap produk mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah juga semakin meningkat tidak hanya disekitaran Kampar tetapi juga diluar Ibukota Provinsi, dimana sekali order mendapat pesanan Rp. 3.000.000,-. Berdasarkan evaluasi setelah kegiatan ini dilaksanakan ketua mitra UMK Mina Sejahtera (Sun Ti Sukaku) juga mengatakan permintaan mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah sangat tinggi pada acara arisan, hari raya Idul Firi/Idul Adha. Sehingga peningkatan ekonomi masyarakat khususnya mitra juga meningkat, dengan keuntungan mencapai 90% dalam satu kali produksi. Harga yang diberikan untuk satu bungkus mi badoghak Rp. 10.000,-/ons, sedangkan harga untuk 1 porsi mi bakso ikan kuah rempah Rp. 15.000,-. Berkat kegigihan kelompok mitra dalam mengembangkan produknya ini, sehingga mi badoghak sudah dikenal orang bahkan sudah sampai ditangan Bapak Menparekraf (Sandiaga Uno).

Foto dokumentasi kegiatan pengabdian pengolahan mi badoghak dan Bapak Menteri terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Mi badoghak dengan Bapak Menteri Sandiaga Uno

Prosedur Pengolahan Mi Badoghak dan Mi Bakso Ikan Kuah Rempah

Langkah-langkah dalam pengambilan daging ikan patin dalam bentuk fillet dan siap untuk diolah sebagai mi menurut (Iriani, 2020).

Pembuatan Mi Badoghak

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pengolahan mi badoghak: daging ikan patin, tepung terigu, telur, bawang putih, bawang merah, susu, garam, soda kue, pewarna alami, merica, cabe, dan kaldu. Adapun cara pembuatannya: semua bahan di blender, setelah itu bahan-bahan tersebut dicampurkan, lalu masukan tepung

dan di tambah ekstrak pewarna sedikit demi sedikit. sehingga adonan menjadi kalis, kemudian adonan digiling dengan ampia dan dipotong.

Pembuatan Mi Bakso Ikan Kuah Rempah

Bahan-bahan yang digunakan dalam pengolahan mi bakso ikan kuah rempah: mi ikan yg sudah direbus, daging ikan patin, bawang putih, bawang merah, jahe, kemiri, cabe, rempah, gula, garam, kaldu, kecap manis. Cara membuatnya: bawang putih, bawang merah, jahe, kemiri, cabe, dan rempah ditumis sampai matang, Setelah itu tambahkan air sedikit sampai mendidih lalu masukkan gula, garam, kaldu, dan kecap, setelah tercampur semua dan mengental masukkan cincangan daging ikan patin. Untuk kuah rempah: bawang putih ditumis lalu masukkan air, garam, kaldu bubuk dan rempah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan jiwa enterpreneurship dan peningkatan ekonomi kelompok UMK Sejahtera (Sun Ti Sukaku) serta mengangkat produk mi badoghak dan mi bakso ikan kuah rempah sebagai produk unggulan daerah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Riau yang telah memberi bantuan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui dana DIPA Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Antaraneews.com. (2010). <https://riau.antaraneews.com/berita/9125/kabupaten-kampar-sentra-ikan-patin-di-indonesia>. Diakses 25 September 2021.
- Duman, Levent., Aykut Bedük., A. Selçuk Köylüoğlu., & Kezban Ay. (2015). Entrepreneurship Culture at SMEs: A Case Study in Konya. | *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207. *Elsevier B.V.*, 492-501. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.10.119.
- Iriani, D., N. I. Sari., B. Hasan., & T. Leksono. (2020). Pemberdayaan Pokdakan Mina Usaha Rumbai Bukit dalam pengolahan mie kaya nutrisi untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi. *Unri Conference Series: Community Engagement* 2: 286-291. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.286-291>
- Mila, H. (2013). Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik Dan Pencegahan Korupsi. | *Al-Ta'Lim*, 20(3): 465. doi:10.15548/jt.v20i3.44.
- Setiarini, S. E. (2013). Business Plan Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi DI SMA. *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII(2), 146-55.
- Suara.com, (2021). Bukan Industri Besar, Menteri Sandiaga Justru Sebut UMKM Penopang Ekonomi Nasional <https://www.suara.com/bisnis/2021/09/09/150701/bukan-industri-besar-menteri-sandiaga-justru-sebut-umkm-penopang-ekonomi-nasional?page=all>